

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Menurut (Suciningtias dan Khoiroh, 2015) menyatakan bahwa Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada saat Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2012, jumlah saham syariah yang tercatat di BEI sebanyak 214 saham. Keberadaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) melengkapi indeks saham syariah yang sudah ada sebelumnya yaitu *Jakarta Islamic Index (JII)*.

Konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) direvisi setiap 6 bulan sekali (Mei dan November) dan dipublikasikan pada awal bulan berikutnya. Konstituen ISSI juga dilakukan penyesuaian apabila ada saham yang baru tercatat atau dihapuskan dari Daftar Efek Syariah (DES)

Adapun kriteria-kriteria saham syariah yang masuk dalam Indeks Saham Syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah, yaitu sebagai berikut :

1. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
2. Usaha lembaga keuangan konvensional atau ribawi termasuk perbankan dan asuransi konvensional.

3. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
4. Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan mudarat.

Berikut Ini adalah perusahaan-perusahaan sektor properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan telah memenuhi kriteria tertentu dalam pengambilan sampel :

1. PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI)

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) adalah sebuah badan usaha milik negara Indonesia yang bergerak di bidang properti. Didirikan pada tanggal 11 Maret 1960, perusahaan ini telah eksis sejak masa pendudukan Belanda di Indonesia dengan nama *NV Architecten-Ingeneurs en Aannemersbedrijf Associatie Selle en Bruyn, Reyerse en de Vries* (VN Associatie).

2. PT Bumi Citra Permai Tbk. (BCIP)

Bumi Citra Permai Tbk (BCIP) didirikan 3 Mei 2000 dan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2003. Kantor pusat Bumi Citra Permai Tbk berlokasi di Jl. Kramat Raya No 32-34, Senen, Jakarta Pusat 10450-Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bumi Citra Permai Tbk 30 April, yaitu PT Bumi Citra Investindo (Pengendali) (38,87%) dan PT Lodi Mitra Perkasa (5,79%). Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang

lingkup kegiatan BCIP adalah mengadakan usaha dibidang real estate (Properti)

3. PT Bhuwantala Indah Permai Tbk. (BIPP)

PT Bhuwantala Indah Permai Tbk (BIPP) permai bergerak dalam bidang pengembangan dan pengelolaan properti seperti apartemen, ruang perkantoran, pusat perbelanjaan dan rumah, perdagangan jasa.

BIPP didirikan pada tanggal 21 Desember 1981 dengan nama PT Bandung Indah Plaza. Kantor pusat Bhuwantala Indah Permai Tbk beralamat di Graha BIP Lt. 6, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta 12930-Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau saham Bhuwantala Indah Permai Tbk 30 April yaitu Safire Capital Pte Ltd (Pengendali), dengan presentasi kepemilikan sebesar 71,49%.

4. PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) adalah sebuah perusahaan properti yang berkantor ditangerang. Properti utama dari perusahaan ini adalah Bumi Serpong Damai yang terletak di Banten. Selain itu, perusahaan ini juga memiliki sejumlah properti di Jabodetabek, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang, Makkassar, Manado, Samarinda, dan Balikpapan. Perusahaan ini adalah bagian dari Sinarmas Group

Perusahaan BSDE ini didirikan pada tanggal 16 Januari 1984 untuk mengembangkan Bumi Serpong Damai (BSD). Antara tahun 2006 hingga 2007, perusahaan ini mulai mengoperasikan BSD Junction dan

Ocean Park di BSD. Antara tahun 2008 hingga 2009, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia dan mulai mengoperasikan kantor pemasaran baru untuk BSD tahap II. Antara tahun 2013 hingga 2014, perusahaan ini mengubah nama Plaza BII menjadi Sinar Mas Land Plaza Jakarta dan meningkatkan kepemilikan sahamnya di Plaza Indonesia Realty Tbk. menjadi 46,78%.

Pada tahun 2015, perusahaan ini meluncurkan Go Wet Water Park dan Grand Wisata di Bekasi, serta AEON Mall dan Green Office Park 6 di BSD. Pada tahun 2016, perusahaan ini meluncurkan Qbig di BSD dan mulai membangun Jalan tol Serpong-Balaraja. Setahun kemudian, perusahaan ini mengakuisisi hak milik atas satuan rumah susun seluas 72.864 meter persegi yang terletak di lantai 17 hingga lantai 47 dari Sinarmas MSIG Tower. Pada tahun 2018, perusahaan ini mengakuisisi 13 lantai di Bakrie Tower.

5. PT Ciputra Development Tbk (CTRA)

PT Ciputra Development Tbk (CTRA) didirikan pada tanggal 22 Oktober 1981 oleh Dr. (HC) Ir. Ciputra dengan nama PT Citra Habitat Indonesia. PT Ciputra Development Tbk kini telah menjadi salah satu perusahaan properti terkemuka dan paling terdiversifikasi di Indonesia.

Hingga saat ini, Perseroan telah mengembangkan lebih dari 76 proyek, mulai dari kawasan perumahan, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan, rumah sakit hingga lapang golf, yang terbesar di 33 kota di seluruh Indonesia. Dengan portofolio dan kepemilikan lahan yang

luas, perseroan telah berhasil meraih kepercayaan masyarakat luas selama lebih dari tiga dekade dan menjadi perusahaan properti yang terkemuka di Indonesia.

6. PT Intiland Development Tbk (DILD)

PT Intiland Development Tbk (DILD) adalah pengembang properti di Indonesia yang berfokus pada pengembangan properti, manajemen dan investasi. Portofolio perusahaan meliputi pengembangan high-end townships & estates, *mixed-use & high rise developments*, perhotelan dan kawasan industri di Jabodetabek, Surabaya dan beberapa kota lainnya.

Perusahaan ini awalnya bernama PT Dharma Intiland Tbk (DILD) dan didirikan pada awal tahun 1970 oleh Hendro S. Gondokusumo namun karena perubahan komposisi saham, perusahaan berganti nama menjadi PT Intiland Developmen Tbk pada tahun 2007. Saham perusahaan ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1990.

7. PT Duta Pertiwi Tbk. (DUTI)

PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) adalah anak usaha Bumi Serpong Damai yang bergerak di bidang properti. Properti yang kini dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan ini terletak di Pulau Jawa.

PT Duta Pertiwi Tbk. (DUTI) didirikan pada tanggal 29 Desember 1972 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1981. Kantor pusat Duta Pertiwi Tbk beralamat di gedung ITC Mangga Dua Lt. 7-8, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta Utara 14430-Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Duta Pertiwi Tbk 30 April yaitu Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE), dengan presentase kepemilikan sebesar 88,56%.

8. PT Bakrieland Development Tbk (ELTY)

PT Bakrieland Development Tbk (ELTY) merupakan perusahaan pengembangan properti yang berbasis di Indonesia. Perusahaan ini mengembangkan berbagai properti perkantoran, kawasan perumahan, hotel dan resor di Indonesia

PT Bakrieland Development Tbk (ELTY) didirikan pada tanggal 12 Juni 1990, awalnya dengan nama PT Purilestari Indah Pratama. Pada bulan Desember 1994, nama perusahaan ini diubah menjadi PT Elang Realty, dan di bulan Oktober 1995, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Jakarta. Pemegang saham yang memiliki 5 % atau lebih saham Bakrieland Development Tbk antara lain: CGMI PB Customer Account (10,41%) dan Interventures Capital Pte. Ltd (8,64%).

9. PT Perdana Gapuraprima Tbk. (GPRA)

PT Perdana Gapuraprima Tbk. (GPRA) pada mulanya didirikan dengan nama PT Perdana Gapura Mas berdasarkan Akta Notaris Chufuran Hamal, S.H. No 99, tanggal 21 Mei 1987. Nama Entitas induk berubah dari Pt Perdana Gapura Mas menjadi PT Perdana Gapuraprima berdasarkan Akta notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H No 33 tanggal 1 Maret 1999.

Gapuraprima adalah perusahaan pengembang properti yang memiliki portofolio proyek pengembangan kawasan hunian dan komersial untuk segmenpasar menengah ke atas. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini lebih difokuskan pada pengembangan dan investasi bisnis properti.

10. PT Jaya Real Properti Tbk. (JRPT)

PT Jaya Real Properti Tbk. (JRPT) merupakan perusahaan publik yang bergerak dalam bidang properti dan bermarkas di Tangerang Selatan, Banten, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1979. Perusahaan ini sebelumnya bernama Bintaro Raya sejak pendirian hingga tahun 1992. Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1994 dan tergabung dalam grup jaya, perusahaan properti, konstruksi dan pariwisata yang dimiliki Pemerintah Provinsi DKI Jakarta 40% dan swasta 60%.

11. PT Lippo Karawaci Tbk. (LPKR)

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) didirikan pada tanggal 24 Oktober 1990 sebagai anak perusahaan Lippo Group. Pada tanggal 5 Januari 1993, Lippo Karawaci meresmikan pembangunan kota mandiri pertamanya Lippo Village tempatnya dikediamatan Curug dan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, yang terletak 30 km sebelah barat Jakarta.

12. PT Modernland Realty Tbk. (MDLN)

PT Modernland Realty Tbk. (MDLN) adalah sebuah perusahaan properti yang berkantor pusat di Jakarta. Perusahaan ini didirikan pada

tahun 1983, dan enam tahun kemudian, perusahaan ini meluncurkan proyek perumahan pertamanya, yakni kota Modern Tangerang. Pada tahun 1992, perusahaan ini meluncurkan proyek perumahan ModernPark Cakung, dan setahun kemudian, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2016 melalui PT Mitra Sindo Makmur, perusahaan ini mendirikan PT Astra Modern Land bersama PT Astra Land Indonesia untuk mengembangkan klaster Asya di dalam kawasan Jakarta Garden City. Pada tahun 2017, perusahaan ini meneken perjanjian kerja sama dengan Swiss-Belhotel untuk mengembangkan hotel di dalam kawasan ModernCikande Industrial Estate.

13. PT Metropolitan Land Tbk. (MTLA)

Metropolitan Land Tbk. (MTLA) (berbisnis dengan nama Metland) adalah sebuah perusahaan properti yang berkantor di pusat Bekasi. MTLA didirikan pada tanggal 16 Februari 1994 dan mulai beroperasi secara komersial pada Desember 1994. Kantor pusat Metland beralamat di Gedung Ariobimo Sentral Lt. 10, Jl. HR. RasunaSald Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950-Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih sama Metropolitan Land Tbk, antara lain: Northern Trust Company SA Reco Newtown Pte. Ltd, Singapura (37,50%) pt Metropolitan Persada Internasional (36,70%) dan DBS Bank LTD S/A PTSL as Trustee of NS ASEAN Hospitallity and Real Estate Fund (14,68%).

14. PT PP Properti Tbk. (PPRO)

PT PP Properti Tbk. (PPRO) adalah anak usaha pengembang perumahan yang bergerak di bidang pengembangan properti. Hingga akhir tahun 2020, perusahaan ini memiliki 6 unit hotel, 12 unit pusat perbelanjaan, dan 35 unit residensial. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1991 sebagai usaha Non Kontruksi dari Pembangunan Perumahan, yang terdiri dari unit pengembang dan unit properti.

PT PP Properti pada tahun 2015, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia.

15. PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. (PTPP)

PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. (PTPP) didirikan oleh Bank Industri Negara pada tanggal 26 Agustus 1953 dengan nama NV Pembangunan Perumahan. Proyek pertama yang dikerjakan oleh perusahaan ini adalah pembangunan kompleks rumah dinas Semen Gresik. Pada tanggal 29 Maret 1961, status perusahaan ini diubah menjadi perusahaan negara (PN). Pada tahun 1971, status perusahaan ini kembali diubah menjadi persero. Pada tahun 1991, perusahaan ini berekspansi ke bisnis properti dengan menyewakan ruangan yang ada di kantor pusatnya dan mengembangkan sebuah perumahan di Cibubur.

16. PT Pakuwon Jati Tbk. (PWON)

PT Pakuwon Jati Tbk. (PWON) didirikan pada tanggal 20 September 1982 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan

Mei 1986. Kantor Jakarta Pakuwon terletak di Gandaria 8 Office Tower. Lantai 32 Jl. Sultan Iskandar Muda 8, Jakarta Selatan 12240 – Indonesia dan kantor Surabaya berlokasi di Eastcoast Center Lt. 5. Pakowon Town Square – Pakuwon City. Jl. Kejawan Putih Mutiara No. 17 Surabaya 60112 – Indonesia.

17. PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk. (RBMS)

PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk. (RBMS) didirikan 22 Mei 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Februari 1994. Kantor pusat Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk berlokasi di Gedung Ribens Autocars, Jl. R.S. Fatmawati No 188 Jakarta Selatan 12420 – Indonesia.

18. PT Pikko Land Development Tbk. (RODA)

PT Pikko Land Development Tbk. (RODA) adalah perusahaan yang bergerak di bidang real estate dan pengembang properti, RODA didirikan pada tanggal 15 Oktober 1984 dengan nama PT Roda Panggon Harapan dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Kantor pusat Pikko Land Development Tbk berlokasi di Sahid Sudirman Residence Lt. 3 Jl. Jend. Sudirman No 86, Jakarta Pusat 10220. DKI Jakarta – Indonesia

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Pikko Land Development Tbk adalah Nio Yantony (26,52%), Kwan Sioe Moei (26,46%), Ginawan Chondro (10,59%), Caroline Dewi (6,50%), Sicilia Alexander Setiawan (6,44%), dan Wirawan Chondro (5,54%).

19. PT Susya Semesta Internusa Tbk. (SSIA)

PT Susya Semesta Internusa Tbk. (SSIA) sebelumnya dikenal dengan nama PT Multi Invesments Limited, didirikan pada tanggal 15 Juni 1971. Nama perusahaan kemudian berubah menjadi PT Surya Semesta Internusa (SSIA) pada tahun 1995. Selama lebih 50 tahun dalam bisnis properti, SSIA telah memperkuat pengakuan dan posisi brand nya sebagai salah satu perusahaan pengembang terkuat di Indonesia, SSIA mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan menjadi perusahaan publik pada tanggal 27 Maret 1997.

20. PT Agung Semesta Sejahtera Tbk. (TARA)

PT Agung Semesta Sejahtera Tbk. (TARA) didirikan pada tanggal 1 Juni 2006 dengan nama PT Garda Jaya Prima dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006. Kantor pusat TARA beralamat di Wisma 77 Lt. 19, Jl. Letjend. S. Parman Kav 77, Kel . Slipi, Kec. Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia.

B. Analisis Data Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Harga Saham Perusahaan sektor Properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode Tahun 2015-2019

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data penelitian yang dikumpulkan adalah data laporan keuangan tahunan yang terdapat pada aplikasi atau web site resmi Bursa Efek Indonesia dengan rentang waktu mulai dari tahun 2015 samapi dengan tahun 2019

Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 51 perusahaan. Dari populasi tersebut yang memenuhi kriteria sampel penelitian adalah sebanyak 20 perusahaan, sehingga dapat diperoleh data selama 5 tahun sebanyak 100 data dan digunakan dalam penelitian ini. Data diolah menggunakan aplikasi SPSS

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Harga Saham Periode Tahun 2015-2019

NO	Nama Perusahaan	Periode (Tahun)	Dana CSR (X)	Harga Saham (Y)
1	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	2015	1.807.898.571	2.140
		2016	1.297.641.820	2.080
		2017	3.200.000.000	1.885
		2018	3.524.000.000	2.080
		2019	7.244.000.000	1.167
2	PT Bumi Citra Permai Tbk.	2015	200.000.000	770
		2016	211.750.000	106
		2017	257.500.000	125
		2018	246.000.000	89
		2019	277.000.000	64
3	PT Bhuwantala Indah Permai Tbk.	2015	245.050.185	88
		2016	145.912.150	90
		2017	47.468.750	73
		2018	55.000.000	88
		2019	66.162.200	50
4	PT Bumi Serpong Damai Tbk.	2015	3.030.000.000	1.800
		2016	21.660.000.000	1.755
		2017	14.380.000.000	1.700
		2018	6.890.000.000	1.255
		2019	6.890.000.000	1.255
5		2015	36.046.500	1.460
		2016	8.000.000.000	1.335
		2017	5.070.000.000	1.185

	PT Ciputra Development Tbk.	2018	5.110.000.000	1.010
		2019	15.400.000.000	1.040
6	PT Intiland Development Tbk.	2015	4.700.000.000	489
		2016	29.900.000.000	500
		2017	6.470.000.000	350
		2018	2.140.000.000	308
		2019	2.250.000.000	260
7	PT Duta Pertiwi Tbk.	2015	1.907.783.730	6.400
		2016	954.980.000	6.000
		2017	91.340.000.000	5.400
		2018	104.000.000	4.390
		2019	3.575.100.000	5.000
8	PT Bakrieland Development Tbk.	2015	2.112.251.892	50
		2016	2.020.823.736	50
		2017	1.508.718.750	50
		2018	1.244.399.714	50
		2019	2.337.240.933	50
9	PT Perdana Gapuraprima Tbk.	2015	450.000.000	199
		2016	570.000.000	171
		2017	203.000.000	103
		2018	100.000.000	110
		2019	100.000.000	76
10	PT Jaya Real Property Tbk.	2015	1.700.000.000	840
		2016	1.200.000.000	875
		2017	2.300.000.000	900
		2018	1.400.000.000	740
		2019	3.870.000.000	600
11	PT Lippo Karawaci Tbk.	2015	1.500.000.000	7.250
		2016	2.200.000.000	5.050
		2017	3.068.949.845	3.140
		2018	7.800.000.000	488
		2019	7.540.000.000	242
12	PT Modernland Realty Tbk.	2015	2.030.000.000	467
		2016	2.880.000.000	342
		2017	1.500.000.000	294

		2018	4.700.000.000	226
		2019	1.098.655.100	214
13	Metropolitan Land Tbk.	2015	30.000.000	215
		2016	701.982.205	354
		2017	689.877.840	398
		2018	1.600.000.000	448
		2019	1.606.000.000	580
14	PT PP Properti Tbk.	2015	2.236.546.092	180
		2016	2.033.608.657	1.360
		2017	5.370.780.736	189
		2018	1.907.783.730	117
		2019	31.951.000.000	69
15	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2015	5.247.250.000	3.683
		2016	3.540.000.000	3.810
		2017	9.728.685.606	2.640
		2018	2.025.490.631	1.805
		2019	1.784.406.023	1.585
16	PT Pakuwon Jati Tbk.	2015	1.625.000.000	496
		2016	3.925.000.000	565
		2017	3.470.000.000	685
		2018	3.970.000.000	620
		2019	11.360.000.000	570
17	PT Ristia Bintang Mahkotasejahtera Tbk.	2015	450.000.000	63
		2016	423.000.000	238
		2017	423.000.000	94
		2018	1.603.000.000	94
		2019	820.000.000	68
18	PT Pikko Land Development Tbk.	2015	11.496.839.690	595
		2016	12.800.000.000	390
		2017	10.400.000.000	170
		2018	3.900.000.000	398
		2019	8.500.000.000	50
19	PT Surya Semesta Internusa Tbk.	2015	2.449.954.066	715
		2016	1.933.552.089	434
		2017	1.848.532.956	515
		2018	1.717.112.633	500

		2019	1.859.000.000	655
20	PT Agung Semesta Sejahtera Tbk.	2015	155.900.000	555
		2016	490.000.000	655
		2017	35.000.000	780
		2018	36.500.000	880
		2019	12.000.000	338

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya perusahaan adalah memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan seperti terhadap masalah-masalah yang berdampak pada lingkungan seperti polusi, limbah, keamanan produk dan tenaga kerja.

Berdasarkan peraturan UU PT dan PP 47/2012 menyatakan bahwa besaran dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah tidak spesifik, sesuai dengan kebijakan perusahaan tersebut. Meskipun demikian, biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) wajib tetap dikeluarkan diperhitungkan dan dianggarkan kepatutan dan kewajiban. Hal ini tercantum dalam UU 40/2007 pasal 47 ayat 2.

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan dan memberikan dampak kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital again dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan.

Tabel 4.1 menyajikan rata-rata CSR dan Nilai Perusahaan pada tahun 2015 sampai 2019. Sebagaimana dapat dilihat dalam tabel 4.1 diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa jumlah data sebanyak 100 dari 20 perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun. Rata-rata hasil Dana CSR sebesar sebesar Rp. 460.224.136.830.

Dari tabel 4.1 diatas, juga dapat dilihat bahwa nilai perusahaan terkecil adalah Rp 50, sedangkan nilai perusahaan terbesar adalah Rp. 6.400. Untuk nilai CSR terkecil adalah Rp. 12.000.000 sedangkan nilai CSR terbesar adalah Rp. 91.340.000.000.

C. Uji Pemilihan Regresi Data Panel

a) Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Jika pengukuran pengaruh melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dinamakan regresi linier sederhana.

Tabel 4.2

Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	7.631	1.332		5.730	.000
CSR	.201	.065	.297	3.082	.009

Dari tabel diatas diperoleh hasil model regresi linier sederhana sebagai berikut

$$Y = a + bX$$

$Y = 7,631 + 0,201 \text{ Corporate Social Responsibility (CSR)}$. Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 7,631. Artinya jika variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility (CSR)* (X) diasumsikan bahwa konstan, maka variabel dependen Nilai Perusahaan (Y) akan meningkat 7,631 %.
2. Koefisien Regresi X sebesar 0,201 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 % nilai *Corporate Social Responsibility (CSR)*, maka Nilai Perusahaan bertambah sebesar 0,201. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Nilai Perusahaan adalah positif.

b) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.1758915
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.090
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig) adalah 0,17 (Nilai Signifikan > 0,05) jadi dapat disimpulkan bahwa nilai CSR berdistribusi Normal.

c) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel memiliki varian yang sama. Hasil pengujian homogenitas data menggunakan Teknik uji *Test Of Homogeneity of Variances* dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances
CSR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.344	6	93	.037

Kriteria pengujian adalah jika signifikansi $< 0,05$, maka varian kelompok data tidak sama. Demikian sebaliknya, jika signifikansi $> 0,05$ maka varian kelompok data adalah sama. Dari output dapat dilihat nilai signifikansinya $> 0,05$ ($0,37 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel memiliki varian yang sama (homogen)

d) Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *corporate Social Responsibility* (CSR) (X) secara persial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) Langkah pengujiannya sebagai berikut :

a) Merumuskan hipotesis

Hipotesis 1:

Ho: CSR secara persial tidak berpengaruh terhadap Nilai
Perusahaan

Ha: CSR secara persial berpengaruh terhadap Nilai
Perusahaan

- b) Jika nilai prob = a (0,05) maka H_a akan diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- c) Jika nilai prob = a (0,05) maka H_o akan diterima. Hal ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.631	1.332		5.730	.000
CSR	.201	.065	.297	3.082	.009

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, maka :

Nilai Prob. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) < Nilai probabilitas kritis (a = 5%) sebesar 0.09 > 0,05, sehingga variabel *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan

terhadap Nilai Perusahaan Properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

e) **Uji R² (Koefisien Determinasi)**

Koefisien determinasi mengukur (R-squared) seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu. Nilai R-squared yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel Independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Berikut hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4.6
Koefisien Determinasi (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.297 ^a	.088	.079	1.18188

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Nilai R pada tabel diatas didapatkan 0,297 artinya korelasi antara variabel CSR dengan Nilai Perusahaan sebesar 0,297. R Square (R²) atau kuadrat dari R menunjukkan koefisien determinasi, angka ini akan diubah ke bentuk persen, artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R² sebesar 0,088 artinya presentase sumbangan pengaruh variabel CSR terhadap Nilai Perusahaan yaitu sebesar 08,8%.

Dari aouput diatas didapatkan nilai Adjusted R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,79. Artinya pengaruh Variabel Independen (*Corprate Social Responsibility*) (X) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan) (Y) sebesar 79% maka dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi pada penelitian ini sifatnya kuat.

D. Pembahasan Analisis Data Penelitian

a) Pengaruh Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan Properti yang Terdaftar di Indeks Saham Syraiah Indonesia (ISSI) Periode Tahun 2015-2019

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai signifikansi sebesar 0,09 dengan batas signifikan 0,05, maka signifikansi $0,09 > 0,05$ terdapat pengaruh yang signifikan antara CSR terhadap Nilai Perusahaan, dengan kata lain peningkatan CSR mendorong adanya peningkatan Nilai Perusahaan. Seperti teori yang dikemukakan oleh Muljati yang menyatakan bahwa manfaat CSR yaitu dapat meningkatkan harga saham yang menjadi indikator nilai perusahaan.(Muljati, 2011, hal 137).

Menurut Dody Prayogo yang menyatakan bahwa indikator keberhasilan CSR dapat dinilai dari meningkatnya nilai saham. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian oleh Rimba Kusumadilaga yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari tabel CSR terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.631	1.332		5.730	.000
	CSR	.201	.065	.297	3.082	.009

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh:

Penelitian yang dilakukan oleh Sindik Widati & Siti Salsiyah dengan judul "*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Agrikultur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*". Dengan hasil penelitian nilai sig CSR sebesar $0,0006 < 0,05$ dan nilai t hitung 2,916 lebih besar dari nilai tabel. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Agrikultur di BEI periode 2013-2016

Penelitian yang dilakukan oleh Yunetri dengan judul "*Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi sub-sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018*". Dengan hasil penelitian menunjukkan variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

Penelitian yang dilakukan oleh Muh Zulfikar Rafsanjani & Retnowati Jasa dengan judul *“Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia”*. Dengan hasil penelitian secara persial kinerja lingkungan dan kinerja sosial berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk kontruksi kinerja ekonomi tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Wati Aris Astuti dengan judul *“Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Property dan Real Astate”*. Dengan hasil penelitian bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real astate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar 60% dan sisanya sebesar 40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Rifani Akbar Sulbarhri dengan judul penelitian *“Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan”*. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perbankan tahun 2017-2019. Dengan nilai prob variabel tanggung jawab sosial perusahaan $<$ nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) sebesar $0,027 < 0,05$, sehingga variabel tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Maka dapat disimpulkan bahwa semakin besar pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai jual perusahaan sehingga menaikkan nilai atau citra perusahaan tersebut.

b) Seberapa besar pengaruh Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan Properti yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode Tahun 2015-2019

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan Properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia sebesar 0,79 artinya pengaruh variabel Independen *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan) (Y) sebesar 79% maka dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi pada penelitian ini sifatnya kuat. Sesuai dengan hasil tabel 4.5 R^2 (Koefisien Determinasi)

Tabel 4.8
Koefisien Determinasi (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.297 ^a	.088	.079	1.18188

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN